

PESAN PEMIMPIN AREA ASIA

## “Selalu Memiliki Rekomendasi Bait Suci”

Oleh: **Penatua Djarot Subiantoro**

Dari Tujuh Puluh Area

Istri saya dan saya sedang berjalan-jalan pagi ketika dia tiba-tiba mengingatkan saya bahwa telah sekitar 40 tahun sejak kami berdua memasuki masa dewasa. Untuk lebih lanjut memaparkan pentingnya “40 tahun” istri saya menyinggung bagaimana orang-orang Israel menghabiskan waktu selama 40 tahun dalam

perjalanan mereka dari Mesir ke Tanah Terjanjikan. Juga diperlukan 40 tahun bagi para pionir kita untuk membangun Bait Suci Salt Lake City.

Kita mungkin tidak berjalan melewati padang belantara seperti orang-orang Israel, atau membangun bait suci dengan tangan seperti para pionir, tetapi kita semua mengalami

perjalanan hidup pribadi kita sendiri. Seperti para pendahulu kita, kita tidak hanya mengalami sukacita dan kebahagiaan, namun juga kesulitan, godaan, dan kesengsaraan sewaktu kita mencoba untuk mencapai gol akhir kita. Kita bersyukur untuk tata cara bait suci yang menolong kita menjaga perspektif kekal di sepanjang



**Penatua  
Djarot Subiantoro**



**Bait Suci Salt Lake City**

perjalanan kita dan untuk rekomendasi bait suci yang menjaga kita di jalan yang sesak dan sempit, bahkan ketika perjalanan tampak panjang.

Di antara banyak golongan agama dan gereja yang ada saat ini, Orang-Orang Suci Zaman Akhir dibedakan sebagai para pembangun bait suci.

Presiden Howard W. Hunter menuturkan, “Adalah Tuhan Sendiri yang, dalam wahyu-Nya kepada kita, telah menjadikan bait suci simbol agung bagi anggota Gereja.”<sup>1</sup>

“Aturlah dirimu; persiapkanlah setiap hal yang dibutuhkan; dan tegakkanlah sebuah rumah, bahkan rumah doa, rumah puasa, rumah iman, rumah pembelajaran, rumah kemuliaan, rumah ketertiban, rumah Allah.”<sup>2</sup>

Tuhan telah memerintahkan kita untuk menjadikan bait suci pusat dari kehidupan kita, yang sebagai gantinya mewajibkan kita untuk senantiasa memiliki rekomendasi bait suci terkini.

Zaman dahulu, Nabi Yehezkiel menyatakan, “Oleh sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Tidak seorang pun dari orang-orang asing yang hatinya dan dagingnya tidak bersunat, boleh masuk dalam tempat kudus-Ku . . .”<sup>3</sup> Demikian juga, Nabi Joseph Smith berdoa, “Dan agar tidak ada sesuatu yang tidak bersih akan diizinkan untuk datang ke dalam rumah-Mu untuk mencemarinya.”<sup>4</sup>

Rekomendasi bait suci bukan sekadar secarik kertas, itu mencerminkan kesediaan dan kelayakan kita untuk menerima berkat-berkat Bait Suci.

Presiden Gordon B. Hinckley menguraikan, “Dokumen kecil ini, sederhana dalam penampilannya, menyatakan bahwa pemegangnya telah memenuhi persyaratan tertentu yang tepat dan menuntut serta memenuhi syarat untuk memasuki Rumah Tuhan dan berperan serta dalam tata cara paling sakral yang dilaksanakan di mana pun di bumi. Betapa rekomendasi bait suci adalah hal yang unik dan luar biasa.”<sup>5</sup>

“Akanlah berkenan bagi Tuhan jika setiap anggota dewasa menjadi layak akan, dan membawa, rekomendasi bait suci terkini. Hal-hal yang harus dan tidak boleh kita lakukan untuk menjadi layak akan rekomendasi bait suci adalah hal-hal yang memastikan kita akan bahagia sebagai individu dan keluarga.”<sup>6</sup>

Kunci untuk membuka berkat-besar besar yang datang dari pelayanan bait suci adalah rekomendasi bait suci. Wawancara rekomendasi bait suci diadakan oleh para pemimpin gerejawi setempat untuk menentukan kelayakan kita, dan pertanyaan-pertanyaannya mencakup apakah:

- Kita memiliki iman kepada dan kesaksian tentang Allah Bapa yang Kekal; Putra-Nya, Yesus Kristus; dan Roh Kudus;
- Kita bersaksi tentang pemulihan Injil melalui Gereja;
- kita mendukung para pembesar umum Gereja: Presidensi Utama dan Dua Belas Rasul;
- kita mematuhi perintah-perintah dan hukum-hukum Allah;

- kita bertobat dari dosa-dosa kita dan layak untuk memasuki rumah Tuhan serta berperan serta dalam tata cara-tata cara bait suci.

Jika kita berupaya untuk menjadi teguh dan setia pada asas-asas Injil, maka kita akan selalu menjadi layak akan bait suci, dan Tuhan serta bait suci kudus-Nya akan menjadi simbol agung dari kemuridan kita.

Apa artinya untuk selalu memiliki rekomendasi bait suci? Memiliki rekomendasi bait suci adalah indikasi baik dari kelayakan kita untuk kemuliaan selestial. Tidak peduli di mana pun kita berada, kita perlu memprioritaskan memiliki rekomendasi bait suci terkini dan menjadikan bait suci simbol dari keanggotaan kita dalam Gereja. Jika kita berupaya untuk menjaga rekomendasi kita terkini dan menjalankan Injil hingga pada kegenapannya melalui iman, pertobatan, dan pembaruan perjanjian di sepanjang kehidupan kita, kita akan memenuhi syarat bagi kehidupan kekal.

Semoga Tuhan memberkati kita agar kita dapat dengan kukuh bertekad menjadi layak akan bait suci. Ini adalah pekerjaan Tuhan. Dia hidup. Allah adalah Bapa Kekal kita, dan Yesus Kristus adalah Juruselamat serta Penebus. ■

#### CATATAN

1. Howard W. Hunter “Exceeding Great and Precious Promises”, *Ensign*, November 1994.
2. Ajaran dan Perjanjian 88:119.
3. Yehezkiel 44:9.
4. Ajaran dan Perjanjian 109:20.
5. Gordon B. Hinckley, “Keeping the Temple Holy”, *Ensign*, Mei 1990.
6. Howard W. Hunter “Exceeding Great and Precious Promises”, *Ensign*, November 1994.

## SEPUTAR GEREJA

## Uluran Tangan untuk Korban Bencana

Indonesia berada di jalur gempa teraktif di dunia karena dikelilingi oleh Cincin Api Pasifik dan berada di atas tiga tumukan lempeng benua. Kondisi geografis ini menjadikan Indonesia sebagai wilayah yang rawan bencana letusan gunung api, gempa, dan tsunami. Bencana gempa dan tsunami yang melanda Indonesia di pertengahan dan akhir tahun 2018 telah meluluhlantakan beberapa daerah dan membawa korban jiwa

dan harta benda. Gereja, melalui LDSC, kembali mengulurkan tangan untuk memberikan bantuan.

### Gempa di Lombok

Untuk sedikit meringankan beban saudara-saudara kita di Lombok, LDSC memberikan bantuan berupa *hygiene kits* untuk pria dan wanita serta bayi dan anak-anak. Selain itu dikirimkan juga genset untuk membantu penerangan (karena beberapa lokasi masih belum dapat dialiri listrik akibat kerusakan setelah gempa bumi), sembako, terpal, perkakas dan kebutuhan mendasar lainnya.

Para anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir di Distrik

Surabaya bergotong royong dengan sukarela meluangkan waktu untuk mengemas paket *hygiene kits* tersebut. Persiapan, pengumpulan barang-barang dan pengemasan dilakukan selama hampir satu minggu. Beberapa anggota yang turut membantu mengungkapkan perasaannya, "Saya senang dapat terlibat untuk membantu saudara-saudara kita di Lombok, semoga semua ini dapat membantu meringankan beban mereka dan semuanya dapat kembali normal seperti sedia kala," Catur Kurniawan. "Semoga ketulusan kami bisa menjadi berkat bagi mereka," Ningsih Hadi. "Perasaan luar biasa ketika saya dapat menjadi bagian Tim Kontribusi bantuan ke Lombok. Semoga ini semua dapat menjadi manfaat bagi mereka," Wido Setiono.

Gereja, LDSC, juga bekerja sama dengan beberapa Komunitas masyarakat seperti NU, Banser dan PGI, untuk



Meski lelah, sukacita tetap terpancar dari wajah-wajah anggota dan misionaris di Distrik Surabaya ini.



Bantuan siap didistribusikan ke lokasi terdampak gempa di Lombok.

mendistribusikan bantuan tersebut ke lokasi-lokasi yang belum terjangkau.

(Sumber: Christin Prayitno Silalahi)

### Gempa dan Tsunami di Palu

Selang beberapa bulan setelah gempa di Lombok, gempa dan tsunami melanda bagian lain dari Indonesia, yaitu di Sulawesi Tengah. Kota Palu, Sigi, dan Donggala terkena dampak yang paling parah. Beberapa perwakilan Gereja dan LDSC mengunjungi lokasi terdampak dan menyatakan keprihatinan mereka melihat kondisi kerusakan di sana. Jalan rusak dan rumah-rumah banyak yang tertimbun tanah. Di luar kerugian materi, korban jiwa mencapai ribuan. Anggota Gereja Pasak Jakarta secara bergantian berkumpul di gedung pusat pasak untuk mempersiapkan kemasan bantuan yang akan dikirimkan ke sana. Kali ini LDSC kembali bekerja sama dengan NU dan PGI. ■

(Sumber: Conny Zainal)



*Mempersiapkan paket peralatan sekolah untuk anak-anak korban gempa dan tsunami dilakukan di gedung pusat Pasak Jakarta*



*Misionaris dan anggota bekerja bersama mengulurkan tangan untuk membantu mereka yang membutuhkan.*

*Paket-paket bantuan dinaikkan ke dalam truk-truk untuk segera dikirimkan ke lokasi bencana di Palu dan sekitarnya.*

